

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian dan Likuiditas Saham

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang termasuk kedalam kategori *event study* atau studi peristiwa, *event study* adalah penelitian yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 2003).

#### 3.1.1. Likuiditas Saham

Likuiditas saham dalam penelitian ini diukur menggunakan TVA (*Trading Volume Activity*) untuk mencari TVA terlebih dahulu menentukan jumlah saham yang beredar dan jumlah saham yang diperdagangkan. Menurut Baker dan Powell (2011) likuiditas saham adalah ukuran jumlah transaksi suatu saham tertentu yang diukur dengan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal pada periode tertentu. Likuiditas saham dikatakan meningkat apabila kenaikan jumlah saham yang diperdagangkan lebih besar secara proporsional dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. Likuiditas diukur dengan besarnya *Trading Volume Activity* (TVA) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$TVA_{i_t} = \frac{\text{Saham perusahaan i yang diperdagangkan pada waktu t}}{\text{Saham perusahaan i yang beredar pada waktu t}}$$

Rata-rata sebelum pengumuman *stock split*, rumusnya:

$$\text{TVA sebelum} = \sum_{t=-1}^{-5} \frac{TVA_t}{5}$$

Rata-rata sesudah pengumuman *stock split*, rumusnya:

$$\text{TVA sesudah} = \sum_{t=+1}^{+5} \frac{TVA_t}{5}$$

Keterangan:

$TVA_{i,t}$  : Volume perdagangan dari perusahaan  $i$  pada waktu  $t$

$TVA$  : Rata-rata TVA seluruh sampel pada hari  $t$

Sumber: Brigham dan Gapenski 2014

### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Untuk menyusun suatu karya ilmiah diperlukan data, baik berupa data sekunder, yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui media perantara yaitu melalui jumlah saham yang beredar dan tingkat volume perdagangan yang terdaftar di BEI dan melakukan *stock split* tahun 2015-2016 yang diunduh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2009). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan manufacture yang terdaftar di BEI dan melakukan *Stock Split* tahun 2015-2016 sebanyak 41 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Untuk mendapat informasi dari setiap anggota populasi, peneliti harus menentukan sampel yang sejenis atau yang bisa mewakili populasi dalam jumlah tertentu.

Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu pada populasi yang ada (Sugiyono, 2009 ). Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 41 sampel yaitu 16 perusahaan yang melakukan stock split selama tahun 2015 dan 25 perusahaan yang melakukan stock split selama tahun 2016.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode antara lain:

#### **3.4.1. Perolehan data sekunder**

Data yang diambil adalah t yang berhubungan dengan penelitian ini sehingga data tersebut akan dianalisis berdasarkan perolehan data dari BEI yang diperlukan peneliti.

#### **3.4.2. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan yaitu mempelajari buku-buku literatur dan bacaan-bacaan lain yang dapat membantu dalam pemecahan masalah.

### **3.5. Metode Pengolahan Data**

Ada beberapa tahap yang akan dilaksanakan dalam pengolahan data yaitu:

3.5.1. *Editing*, Proses yang dilakukan setelah data terkumpul untuk melihat apakah jawaban-jawaban pada kuesioner telah berisi lengkap atau belum.

3.5.2. *Coding*, Proses pemberian kode tertentu terhadap aneka ragam jawaban kuesioner untuk di kelompokkan dalam kategori yang sama.

3.5.3. *Tabulasi*, pengelompokan data diatas jawaban responden dengan teliti dan teratur, kemudian dihitung dan di jumlahkan sampai terwujud dalam bentuk tabel. Sehingga didapatkan hubungan antara variabel–variabel yang ada.

### 3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Kuantitatif. Urutan analisis data dilakukan sebagai berikut:

#### 3.6.1. Analisis Deskriptif.

Analisa deskriptif adalah suatu analisa metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang keadaan perusahaan yang melakukan *stock split* dan terdaftar di BEI pada tahun periode penelitian. Langkah-langkah penelitian ini meliputi pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/analisis data, membuat kesimpulan dan laporan.

#### 3.6.2. Uji Beda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik uji beda. Uji beda dilakukan untuk membuktikan terdapat tidaknya dampak signifikan *stock split* terhadap likuiditas saham pada sebelum dan sesudah *stock split*.

##### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga

tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*. Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Misalnya nilai return saham yang dihitung dengan market model, atau market adjusted model. Perhitungan nilai return yang diharapkan dapat dilakukan dengan persamaan regresi, tetapi tidak perlu diuji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linearitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Sebagai contoh, dilakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik, lalu dilihat mana yang tidak memenuhi persyaratan. Kemudian dilakukan perbaikan pada uji tersebut, dan setelah memenuhi persyaratan, dilakukan pengujian pada uji yang lain. Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan atas model regresi yang digunakan.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Menurut Ghozali (2013:160) cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yakni dengan

melakukan uji *Kolmogrov-Smirnov* dua arah menggunakan tingkat kepercayaan 5 persen. Dasar pengambilan keputusan normal tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut :

- a. Apabila hasil signifikansi  $>0,05$  maka data terdistribusi normal
- b. Apabila hasil signifikansi  $<0,05$  maka tidak terdistribusi normal

## 2. *Paired Sample t Test.*

*Paired Sample t Test* digunakan jika data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasar nilai probabilitas sebagai berikut (Pramana dan Mawardi, 2012):

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- b. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%.

Menurut Purwo (2014), *Paired Sample t Test* digunakan untuk menguji apakah satu kelompok memiliki perbedaan rata-rata suatu variabel secara signifikan atau tidak (ket: Untuk 1 kelompok 2 variabel).

*Paired Samples T Tests* digunakan Jika: data berdistribusi normal (tipe uji parametrik).

2 *Related Samples Tests* digunakan Jika: data tidak berdistribusi tidak normal (Tipe uji Non-Parametrik). Serta Jenis Datanya kualitatif (Nominal, Ordinal)

Hipotesis

1.  $H_0$  : tidak terdapat perbedaan rata-rata Variabel 1 dengan variabel 2
2.  $H_i$  : terdapat perbedaan rata-rata Variabel 1 dengan variabel 2.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Probabilitas signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat perbedaan
2. Probabilitas signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan

